

BAB III

METODE PENELITIAN

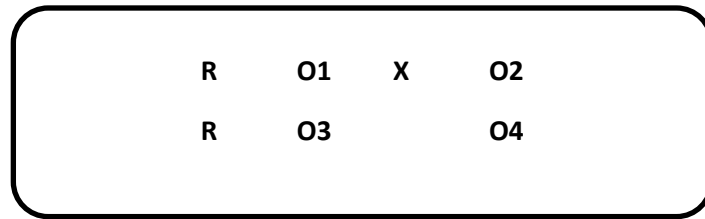
A. Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2012, hlm. 72). Maman dkk (2011, hlm. 17) mengemukakan bahwa penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan individu atau kelompok sebagai bahan studi. Pada umumnya peneliti ini menggunakan dua kelompok atau lebih untuk dijadikan sebagai objek studinya. Kelompok pertama merupakan kelompok yang diteliti sedangkan kelompok kedua sebagai kelompok pembanding (*control group*). Penelitian dengan metode eksperimen ini dilakukan untuk memperoleh jawaban atas hipotesis yang disusun, yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan pada kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi dengan menggunakan strategi TTW.

Penelitian ini menggunakan bentuk desain *Quasi Eksperimental Design* atau eksperimen kuasi dengan *The Pretest-Posttest Control Group Design* (rancangan tes awal-tes akhir kelompok pembanding dengan sampel acak) (Sugiyono, 2012, hlm. 76). Di dalamnya, terdapat sampel yang merupakan kelas eksperimen (kelas yang pembelajarannya menggunakan strategi TTW) dan kelas pembanding (kelas yang pembelajarannya tidak menggunakan strategi TTW). Berikut merupakan desain penelitian yang akan penulis lakukan:

Tabel 3.1

Desain penelitian kuasi eksperimen



Keterangan:

R : penentuan sampel secara acak (random)

X : perlakuan

O1 : tes awal pada kelompok eksperimen

O2 : tes akhir pada kelompok eksperimen

O3 : tes awal pada kelompok pembandingan/ kontrol

O4 : tes akhir pada kelompok pembandingan/ kontrol

Dalam desain ini ada dua kelompok yang dipilih secara acak atau random, kemudian diberi tes awal untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan kelompok eksperimen dengan kelompok pembandingan. Hasil awal yang baik jika nilai kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan. Pengaruh perlakuan adalah $(O_2 - O_1) - (O_4 - O_3)$ (Sugiyono, 2012, hlm. 76).

B. Populasi dan Sampel

Sugiyono (2010) menegaskan bahwa terdapat perbedaan mendasar dalam pengertian antara populasi dan sampel dalam penelitian kualitatif dan kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif, populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi menggunakan istilah situasi sosial, yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat, pelaku dan aktifitas yang berinteraksi secara sinergis.

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2012, hlm. 80). Jadi, populasi merupakan sumber yang diteliti dan semua karakteristik berada di tempat penelitian. Berdasarkan pendapat di atas, maka populasi yang dijadikan subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 12 Bandung tahun ajaran 2018-2019.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2012, hlm. 81). Jadi, sampel merupakan bagian dari jumlah populasi yang ada di lapangan. Berdasarkan penelitian di atas, sampel dalam penelitian ini adalah, kelas VIII D sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B sebagai kelas pembanding. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *random sampling*, yaitu penentuan sampel dengan cara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

C. Definisi Operasional

Berikut ini adalah definisi operasional dari kata-kata kunci yang digunakan dalam penulisan.

1. Metode *think-talk-write* (TTW) adalah metode pembelajaran yang mendorong siswa untuk berpikir, berbicara, dan kemudian mencatat atau menuliskan suatu hal. Dengan metode ini diharapkan siswa mampu menulis dengan lancar, baik dan benar, melatih kosakata sebelum dituangkan ke dalam tulisan, dan memanipulasi ide-ide atau gagasan yang dimiliki sebelum diaplikasikan ke dalam sebuah tulisan.
2. Teks eksplanasi

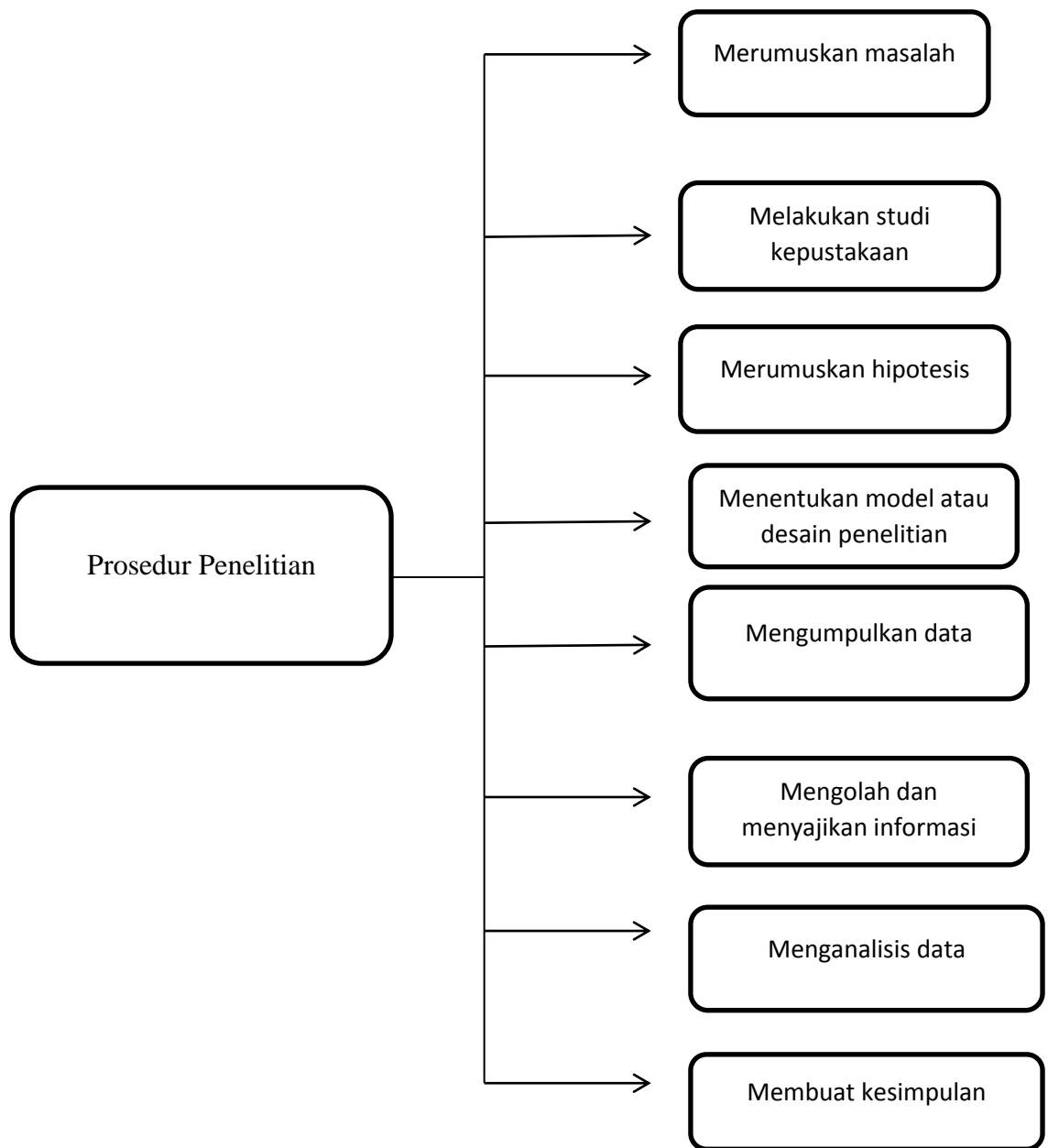
Menurut kemendikbud (2013, hlm. 1) teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan hubungan peristiwa atau proses terjadinya sesuatu, berdasarkan pemaparan tersebut teks eksplanasi bisa juga didefinisikan sebagai teks yang berisi tentang proses ‘mengapa’ dan ‘bagaimana’ peristiwa alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya, dan lainnya dapat terjadi. berbagai peristiwa alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya dan lainnya dapat terjadi. berbagai peristiwa alam dan sosial yang terjadi di sekitar kita, selalu memiliki hubungan sebab akibat dan memiliki proses. Peristiwa tersebut tidak hanya untuk kita amati dan rasakan saja, tetapi untuk kita pelajari. Kita dapat mempelajari kejadian tersebut, misalnya dari segi mengapa dan bagaimana peristiwa itu dapat terjadi.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah atau urutan-urutan yang harus dilalui atau dikerjakan dalam suatu penelitian. Adapun prosedur penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2

Prosedur Penelitian



E. Teknik Mengumpulkan dan Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan menggunakan tes. Instrumen penelitian yang digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ini digunakan untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode TTW dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

2. Tes

“Tes adalah berupa pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensia, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok” (Arikunto, 2013, hlm. 193). Tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi atau bahan ajar yang telah disampaikan atau belum. Tes ini dibagi menjadi ke dalam dua bagian yaitu:

a) prates

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik prates atau tes awal untuk mengetahui seberapa besar kemampuan setiap siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis teks eksplanasi.

b) Pascates

Pascates atau tes akhir digunakan untuk mengetahui perbedaan kemampuan masing-masing siswa pada mata pelajaran tersebut setelah mendapatkan perlakuan menggunakan metode TTW.

Langkah-langkah dalam membuat instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran
2. Membuat kisi-kisi sebagaimana acuan dalam pembuatan soal dan mencegah terjadinya bias instrumen penelitian
3. Menyusun soal-soal berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat

4. Tahap pembuatan kunci jawaban dari penilaian butir soal. Setiap soal yang sudah dibuat diberi kunci jawaban berupa penyelesaian soal dan penskoran pada setiap soal.

3. Prosedur Penelitian

Pada bagian desain penelitian telah diungkapkan langkah atau prosedur penelitian secara singkat. Berikut perincian prosedur penelitian yang akan dilaksanakan.

1) Tahap praeksperimen

Tahap awal ini merupakan bekal untuk tahap selanjutnya. Penelitian ini menentukan populasi dan sampel. Populasi dan sampel yang diambil dalam penelitian ini yakni populasi siswa SMP Negeri 12 Bandung dengan sampel terdiri atas dua kelas yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol sama-sama berawal dari titik yang sama.

2) Tahap eksperimen

Tahap ini peneliti melakukan perlakuan yang berbeda terhadap dua kelas. Kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan strategi *think-talk-write* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi, sedangkan kelas kontrol tidak menggunakan strategi *think-talk-write* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi, melainkan menggunakan pembelajaran ceramah dan tanya jawab.

4. Teknik pengolahan data

Setelah data penelitian yang dibutuhkan diperoleh, selanjutnya dilakukan pengolahan dan penelitian. Pengolahan data dalam penelitian ini meliputi: deskripsi data, deskripsi pengolahan data, analisis pengolahan data (pengajuan hipotesis), dan pembahasan hasil penelitian.

Secara lengkap analisis data dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1) Deskripsi data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif yaitu berbentuk angka dan berupa nilai hasil belajar siswa. Data hasil belajar siswa

diperoleh dari tes yang diberikan kepada siswa pada saat prates dan pascates. Tes yang diberikan berupa penugasan kepada siswa untuk menulis teks eksplanasi dengan tema tertentu. Penilaian terhadap hasil penulisan teks eksplanasi yang dibuat siswa mencakup 5 aspek, yaitu: (1) isi, (2) organisasi isi, (3) kosakata, (4) penggunaan bahasa, (5) mekanik. Data yang akan terkumpul yaitu berupa hasil prates dan pascates pada saat penelitian.

2) Analisis pengolahan data

Seorang peneliti akan memperoleh data-data dari sampel yang telah diteliti. Data yang digunakan oleh peneliti adalah data dari prates dan pascates pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data yang diperoleh dianalisis sesuai dengan kategorinya. Kategori ini sesuai dengan PAP skala lima (isi, organisasi isi, kosakata, penggunaan bahasa, dan mekanik)

Setelah data terkumpul melalui tes awal dan tes akhir selanjutnya data diolah dengan cara membandingkan nilai prates dan pascates di kedua kelas. Berikut langkah- langkah dalam mengolah data yang sudah terkumpul.

- 1) Menilai dan menganalisis nilai prates dan pascates dengan langkah sebagai berikut:
 - a) Menganalisis teks hasil prates dan pascates di kelas eksperimen dan kelas kontrol sesuai dengan PAP skala lima.
 - b) Hasil karya teks eksplanasi siswa dinilai sesuai dengan aspek yang telah ditentukan.
 - c) Menyusun skor hasil prates dan pascates pada kedua kelas.

$$Nilai = \frac{\text{perolehan skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$Nilai Akhir = \frac{P1 + P2 + P3}{3}$$

- d) Mendeskripsikan hasil prates dan pascates.

2) Uji Reliabilitas Antarpenimbang

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 268) instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Menggunakan instrumen yang sudah teruji validitas dan reliabilitasnya akan membuat hasil data menjadi valid dan reliabel. Uji reliabilitas antarpengimbang digunakan untuk mengetahui tingkat reliabilitas penilaian antarpenguji. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar tidak terjadi unsur subjektivitas. Uji reliabilitas dapat dilakukan menggunakan *software SPSS 21*, berikut langkah-langkahnya.

- a) Masukkan data nilai ke dalam kolom yang terdapat pada lembar kerja SPSS.
- b) Pilih *analyze >> scale >> reliability analisis*.
- c) Masukkan nilai dari P1, P2, dan P3 ke kolom items.
- d) Pilih *Ok*.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan pada tahap skor awal dan akhir pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Uji ini dilakukan untuk mengetahui data prates kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak. Data yang terdistribusi normal dianalisis menggunakan statistika parametrik sedangkan data yang tidak terdistribusi normal menggunakan statistika non-parametrik. Pengujian ini dihitung menggunakan *software IBM SPSS* versi 20 dengan signifikansi 0,05. Data terdistribusi normal jika signifikansi yang ditunjukkan oleh *software IBM SPSS* lebih besar dari 0,05.

Langkah-langkah pengujian dengan menggunakan *IBM SPSS* yakni sebagai berikut.

- a) Pada lembar *variable view*, ketik “kelompok” pada kolom *Name*. Pada kolom *Label* isi dengan “kelompok yang diteliti”. Pada *value*, isi dengan keterangan *Value: 1* dan *Label: kelompok eksperimen*, kemudian klik *add*. Kemudian isi kembali *Value*, isi dengan keterangan *Value: 2* dan *Label: kelompok kontrol*, klik *add*, klik *continue*.

- b) Masukkan data prates dan pascates di halaman SPSS sesuai dengan nama kolom. Data prates kelas eksperimen terlebih dahulu kemudian di bawahnya masukan kelas kontrol pada kolom prates. Data pascates kelas eksperimen terlebih dahulu kemudian di bawahnya masukan kelas kontrol dan kontrol pada kolom pascates. Pada kolom “kelompok”, masukan angka 1 pada nilai eksperimen dan angka 2 pada nilai kelas kontrol.
- c) Selanjutnya melakukan analisis data, pada menu bar klik *analyze >> Nonparametric Test >> Legacy Dialogs >> 1-Sample K-S*.
- d) Selanjutnya pilih *Ok* maka hasil normalitas dari tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* akan keluar.

4) Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan pada kedua kelas untuk mengetahui keseragaman variasi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Varian dikatakan homogen jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. Pengujian ini dihitung menggunakan *software IBM SPSS* versi 20 dengan signifikansi 0,05. Jika signifikansi yang ditunjukkan oleh *software IBM SPSS* lebih besar dari 0,05 dapat diketahui bahwa data prates dan pascates bersifat homogen. Sebaliknya jika signifikansi kurang dari 0,05 maka data tersebut heterogen atau berbeda. Berikut langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji homogenitas menggunakan *IBM SPSS*.

- a) Pada halaman SPSS yang telah dibuat sebelumnya (lihat tahap uji normalitas), peneliti selanjutnya melakukan analisis data untuk uji homogenitas. Pada menu bar pilih *analyze >> compare means >> One Way Anova*.
- b) Masukkan data di tabel varian 1 (data prates dan pascates) ke dalam kolom *dependent list* dan varian 2 (*value*) ke dalam kolom *factor*.
- c) Pilih *option* dan diberi tanda centang terhadap pilihan *homogeneity of variance test*.
- d) Pilih *continue* dan *Ok*.

1) Uji Hipotesis

Setelah data terbukti normal dan homogen, tahap selanjutnya adalah pengujian hipotesis. Uji ini dilakukan untuk mengetahui diterima atau ditolaknya H_0 . Pengujian ini dihitung menggunakan *software IBM SPSS* versi 20 yang dapat berasal dari ketentuan pertama berikut.

- a) Jika t_{hitung} dan t_{tabel} , maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Artinya, tidak terdapat perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- b) Jika t_{hitung} dan t_{tabel} , maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Perhitungan dilakukan dengan menggunakan uji-t dengan ketentuan berikut.

- a) Jika signifikan $> 0,05$, artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- b) Jika signifikan $< 0,05$, artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Berikut langkah-langkah untuk mengajukan hipotesis menggunakan *IBM SPSS*.

- a) Pada halaman *SPPS* yang terbuka, masukkan data pascates kelas eksperimen pada kolom varian 01 dan data pascates kelas kontrol pada kolom varian 02.
- b) Ubah *decimal* pada *variable view* menjadi 0.
- c) Selanjutnya pilih *analyze* pada menu bar kemudian pilih *Nonparametric test >> Legacy Dialogs >> 2- Related Sample test* kemudian centang *Wilcoxon*.
- d) Masukkan varian 01 (data pascates kelas eksperimen) ke dalam *variable 1* dan varian 02 (data pascates kelas kontrol) ke dalam *variable 2*.
- e) Setelah itu klik *Ok* maka tabel *Wilcoxon Sign Test* akan muncul.
- f) Dari tabel tersebut akan didapatkan t_{hitung} dan *df*. Lalu mencari t_{tabel} dari nilai *df* pada tabel *t* dan melakukan hipotesis dengan uji *t* dengan taraf signifikan 95 % ($\alpha = 0,05$). Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 atau hipotesis nol diterima dan H_a atau hipotesis kerja ditolak.

F. Instrumen Penelitian

Menurut sugiyono (2015, hlm. 102) instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Instrumen penelitian digunakan sebagai alat untuk memperoleh data-data penelitian yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini,

peneliti menggunakan beberapa instrumen penelitian, antara lain, rencana pelaksanaan pembelajaran, soal tes, dan pedoman penilaian.

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Merupakan panduan pelaksanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru. Rpp disusun supaya pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang ditentukan. Dalam penelitian ini RPP disusun sebelum penelitian. Penyusunan RPP diselaraskan dengan silabus pembelajaran.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMPN 12 Bandung
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII / I
Materi Pokok : Teks Eksplanasi
Alokasi Waktu : 6 x 40 menit (2x pertemuan)

A. Kompetensi Dasar

KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak

KI-4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

| Kompetensi Dasar | Indikator Kompetensi | Pencapaian |
|-------------------------|---------------------------------|-------------------|
| | | |

| | |
|--|--|
| <p>3.9 Mengidentifikasi informasi dari teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca</p> | <p>3.9.1 Menentukan ciri-ciri teks eksplanasi yang telah dibaca maupun diperdengarkan</p> <p>3.9.2 Menentukan jenis teks eksplanasi yang dibaca maupun didengar</p> <p>3.9.3 Menentukan dan menjelaskan hal-hal yang menarik dari fenomena alam pada teks eksplanasi yang dibaca maupun didengar</p> |
| <p>4.9 Meringkas isi teks eksplanasi yang berupa proses terjadinya suatu fenomena dari beragam sumber yang didengar dan dibaca</p> | <p>4.9.1 Menentukan gagasan pokok teks eksplanasi dari yang dibaca/ didengar</p> <p>4.9.2 Menyusun ringkasan teks eksplanasi sesuai dengan prosedur</p> <p>4.9.3 Menyajikan karangan teks eksplanasi secara tulisan/ lisan</p> |

C. Tujuan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan dapat:

- a. Menentukan ciri-ciri teks eksplanasi dari yang dibaca/ didengar
- b. Mengidentifikasi jenis teks eksplanasi

- c. Menentukan dan menjelaskan hal-hal menarik dalam teks eksplanasi
2. Pertemuan Kedua

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan dapat:

 - a. Menentukan gagasan pokok teks eksplanasi
 - b. Menyusun ringkasan teks eksplanasi sesuai dengan prosedur
 - c. Menyajikan karangan teks eksplanasi secara tulisan/ lisan

D. Materi Pembelajaran

1. Regular
 - a. Fakta

Teks eksplanasi yang berjudul “Sejarah Kabupaten Bandung”, “Ngaben” dll
 - b. Konsep
 - 1) Ciri teks eksplanasi
 - 2) Gagasan pokok teks eksplanasi
 - 3) Jenis teks eksplanasi
 - 4) Informasi fenomena alam pada teks eksplanasi
 - 5) Langkah meringkas teks eksplanasi
 - c. Prinsip
 - 1) Mengetahui ciri-ciri teks eksplanasi.
 - 2) Mengetahui gagasan pokok teks eksplanasi.
 - 3) Mampu menentukan jenis teks eksplanasi.
 - 4) Memaparkan informasi tentang suatu kejadian fenomena alam pada teks eksplanasi
 - 5) Mampu meringkas berdasarkan teks eksplanasi yang telah dibaca
 - d. Prosedur
 - 1) Menyusun teks eksplanasi.
2. Remedial

Kegiatan pembelajaran remedial diberikan pada peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian. Kegiatan yang dilakukan dapat berupa mengerjakan latihan serupa dengan soal yang berbeda.

3. Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) antara lain dalam bentuk mengerjakan soal.

E. Metode/ Model Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model pembelajaran : *Discovery Based Learning*

Metode pembelajaran : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi

F. Media dan Bahan Pembelajaran

1. Media

Media yang digunakan dalam pembelajaran ini, diantaranya:

- a. Tayangan salindia yang berisi penjabaran materi teks eksplanasi
- b. Tayangan salindia berupa contoh teks eksplanasi

2. Alat dan Bahan :

- a. Spidol dan papan tulis
- b. Laptop dan LCD Proyektor
- c. Speaker

3. Sumber belajar :

- a. Buku siswa Bahasa Indonesia Kelas VIII kurikulum 2013 edisi revisi 2016
- b. Buku pegangan guru
- c. Buku referensi yang relevan

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

Orientasi :

1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa dan berdoa untuk memulai pembelajaran
2. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
3. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran

Apresiasi

1. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
2. Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya
3. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan

Motivasi

1. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dilakukan dalam kehidupan sehari-hari
2. Apabila materi/tema/proyek ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : ciri teks eksplanasi, gagasan pokok teks eksplanasi, jenis teks eksplanasi, informasi fenomena alam dan meringkas teks eksplanasi
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang akan berlangsung

Pemberian Acuan

1. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang akan berlangsung
2. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengamatan belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran

| Kompetensi Inti (70 Menit) | |
|-----------------------------------|---|
| Pertemuan Pertama | |
| Pertemuan Kedua | <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengarahkan peserta didik untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang <p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik mengamati contoh teks eksplanasi pada salindia b. Peserta didik mengamati model-model pada ringkasan teks eksplanasi tersebut c. Pengamatan difokuskan pada cara di dalam penyusunan ringkasannya itu berdasarkan letak gagasan pokok pada paragraf-paragrafnya <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik mengajukan sejumlah pertanyaan berkenaan cara pembuatan ringkasan untuk suatu teks eksplanasi b. Peserta didik mengajukan pertanyaan di papan tulis dan akan dipilih pertanyaan terbaik yang akan dijadikan fokus pembelajaran <p>Menalar</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik untuk membaca materi yang sesuai dengan apa yang dibahas b. Peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan melalui diskusi kelompok. Satu pertanyaan dijawab oleh satu kelompok sesuai referensi yang sudah dibaca <p>Mengasosiasikan</p> |

| | |
|---|---|
| | <p>a. Peserta didik menguatkan pemahaman saat membuat ringkasan teks eksplanasi dengan mengerjakan latihan-latihan soal</p> <p>b. Peserta didik dinilai saat proses kegiatan pembelajaran dan setelah mereka melakukan kegiatan-kegiatan tersebut</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>a. Peserta didik membacakan hasil diskusi yang telah dilakukan dengan kelompoknya</p> <p>b. Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap kelompok yang membacakan hasil diskusinya</p> <p>c. Peserta didik diberi tanggapan oleh guru mengenai hasil kerja</p> <p>d. Peserta didik dinilai selama proses pembelajaran tersebut</p> |
| Kegiatan Penutup (10 Menit) | |
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memfasilitasi peserta didik membuat kesimpulan mengenai pembelajaran yang telah berlangsung 2. Guru bersama-sama peserta didik melakukan evaluasi pembelajaran 3. Guru memberi umpan balik kepada peserta didik dalam proses dan hasil pembelajaran dengan cara memberikan penguatan dan pujian. 4. Guru memberikan ko-kurikuler 5. Guru memberitahukan kegiatan belajar yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya 6. Guru menutup kegiatan belajar dengan berdoa | |

H. Penilaian

1. Penilaian sikap (observasi)

Penilaian ini berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut instrumen penilaian sikap.

a. Penilaian sikap individu

| No | Nama Peserta Didik | Aspek Perilaku yang Dinilai | | | | Jumlah Skor | Skor Sikap | Kode Nilai |
|----|--------------------|-----------------------------|--------------|--------|-------|-------------|------------|------------|
| | | Bertanggung Jawab | Percaya Diri | Cermat | Jujur | | | |
| 1. | | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | | |

Catatan:

- 1) Aspek perilaku dinilai dengan kriteria :
 - 100 = sangat baik
 - 75 = baik
 - 50 = cukup
 - 25 = kurang
- 2) Skor maksimal = jumlah sikap dinilai dikalikan jumlah kriteria =
 $100 \times 4 = 400$
- 3) Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai

$$\text{Skor sikap} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah sikap yang dinilai}}$$
- 4) Kode nilai/ predikat :
 - 75,01 – 100,00 = sangat baik (A)
 - 50,01 – 75 = baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = kurang (K)

Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

b. Penilaian kelompok

| No | Nama Peserta Didik | Aspek Perilaku yang Dinilai | | | | Jumlah Skor | Skor Sikap | Kode Nilai |
|----|--------------------|-----------------------------|-------|-------------|--------|-------------|------------|------------|
| | | Bekerja sama | Aktif | Komunikatif | Kritis | | | |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |

Catatan :

1) Aspek perilaku dinilai dengan kriteria :

100 = sangat baik

75 = baik

50 = cukup

25 = kurang

1) Skor maksimal = jumlah sikap dinilai dikalikan jumlah kriteria =

$100 \times 4 = 400$

2) Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai

3) Kode nilai/ predikat :

75,01 – 100,00 = sangat baik (A)

50,01 – 75 = baik (B)

25,01 – 50,00 = cukup (C)

00,00 – 25,00 = kurang (K)

Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

G. Instrumen tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes pengetahuan dan tes keterampilan dalam menyusun teks eksplanasi. Instrumen tes yang diberikan berupa perintah kepada peserta didik untuk menyusun teks eksplanasi secara

tertulis sesuai dengan permasalahan yang disediakan oleh guru. Tes dilakukan dua kali yaitu sebelum diterapkan perlakuan (pratest) dan setelah diterapkan perlakuan (pascatest). Soal yang diberikan baik dalam prates maupun pascates sama. Berikut soal tes yang diberikan.

Petunjuk:

Tulislah nama lengkap dan nomor urut pada kertas yang sudah disediakan!

Soal:

Tulislah sebuah teks eksplanasi dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Pilihlah salah satu fenomena alam di antara tema berikut:
 - a. Tsunami
 - b. Gempa bumi
2. Panjang teks eksplanasi minimal 5 paragraf
3. Aspek yang dinilai adalah sebagai berikut.
 - a. Kesesuaian isi teks berdasarkan topik
 - b. Ketepatan organisasi atau struktur teks
 - c. Kosakata yang digunakan
 - d. Keefektifan kalimat yang digunakan/ penggunaan bahasa, dan
 - e. Ketepatan mekanik/ tanda baca.

Kemendikbud (2013) menentukan ada lima aspek pokok dalam kriteria penyusun teks eksplanasi yang dijadikan dasar penelitian, yaitu 1) Kesesuaian isi teks berdasarkan topik, 2) Ketepatan organisasi atau struktur teks, 3) Kosakata yang digunakan, 4) keefektifan kalimat yang digunakan/ penggunaan bahasa, dan 5) ketepatan mekanik/ tanda baca yang digunakan. Tes ini digunakan untuk mengetahui ranah pengetahuan dan ranah keterampilan peserta didik dalam menyusun teks eksplanasi.

Tes pengeahuan ini berupa tes uraian dengan peraturan jawaba yang telah ditentukan. Peserta ddik diminta untuk menjawab dengan memperhatikan aspek-aspek di antaranya: 1) mengidentifikasi struktur teks eksplanasi, 2)memahami isi teks eksplanasi, 3) mengidentifikasi kaidah kebahasaan teks eksplanasi. Untuk lebih jelasnya, dapat melihat tabel berikut ini.

Tabel

Pedoman Penilaian Pengetahuan Menyusun Teks Eksplanasi

| No. | Kompetensi Dasar | Indikasi Pencapaian Kompetensi |
|------------|---|--|
| 1. | Menyajikan informasi dan data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan. | Merencanakan penelitian teks eksplanasi. |
| | | Menulis teks eksplanasi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/ tanda baca/ ejaan. |

Tabel diatas menunjukan aspek-aspek yang digunakan sebagai acuan penilaian pengetahuan menyusun teks eksplanasi berdasarkan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi. Penilaian ini dibuat lebih detail agar pedoman penilaiannya lebih terarah. Tiap aspek beserta skornya akan dijelaskan kembali dalam tabel kriteria penilaian kemampuan menulis penskoran analitik dan pembobotan secara detail sebagai berikut.

Tabel 3.3

Kriteria penilaian dan pembobotan

Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Penskoran Analitik

| | | |
|--|-------|---|
| Isi Deskriptor isi adalah (1) keterpahaman tentang subjek, (2) fakta atau data atau rincian pendukung, (3) pengembangan gagasan atau pikiran atau tesis yang cermat, (4) sesuai dengan topik karangan. Kriteria penskoran dan penjabaran deskriptor sebagai berikut. | | |
| Sangat | 27-30 | Terpahami, banyak fakta pendukung, pengembangan tesis/ pikiran/ |

| | | |
|---------------|-------|--|
| baik | | gagasan yang cermat sesuai dengan topik karangan. |
| Baik | 22-26 | Banyak pengetahuan subjek, pengembangan memadai, pengembangan gagasan terbatas, pada umumnya sesuai topik tetapi kurang rinci. |
| Sedang | 17-21 | Pengetahuan mengenai subjek terbatas, sedikit data pendukung, pengembangan topik kurang memadai. |
| Kurang | 13-16 | Tidak menunjukkan pengetahuan tentang subjek, tidak ada data pendukung, tidak berkaitan, tidak cukup untuk dievaluasi. |

Organisasi

Deskriptor organisasi adalah (1) kelancaran pengungkapan, (2) ide dibatasi dan didukung secara jelas, (3) ringkas, susunannya baik, urutan logis, dan padu (kohesif), kriteria penskoran dan penjabaran deskriptor sebagai berikut.

| | | |
|--------------------|-------|---|
| Sangat baik | 18-20 | Pengungkapan lancar, ide dibatasi dan didukung secara jelas, ringkas tersusun baik, urutan logis dan padu. |
| Baik | 14-17 | Terkadang berombak, susunan longgar tapi ide dasar tetap menonjol, pendukung terbatas, logis tapi urutannya tidak sempurna. |
| Sedang | 10-13 | Tidak lancar, gagasan membingungkan atau tidak berhubungan, kurang urutan dan pengembangan logis. |
| Kurang | 7-9 | Tidak mengomunikasikan apa-apa, tanpa organisasi, atau tidak cukup untuk dievaluasi. |

Kosakata

Deskriptor kosakata adalah (1) keakuratan, (2) penilaian dan penggunaan kata atau idiom secara efektif, (3) penguasaan bentuk kata, dan (4) laras bahasa yang sesuai. Kriteria penskoran dan penjabaran deskriptor sebagai berikut.

| | | |
|--------------------|-------|--|
| Sangat baik | 18-20 | Akurat, penggunaan dan pemilihan kata/idiom efektif, menggunakan jenis kata yang tepat, penggunaan laras bahasa yang sesuai. |
|--------------------|-------|--|

| | | |
|---------------|-------|---|
| Baik | 14-17 | Cukup memadai, terkadang penggunaan atau pemilihan bentuk kata/idiom tetapi tidak mengaburkan arti. |
| Sedang | 10-13 | Penggunaan/ pemilihan bentuk kata/idiom sering, artinya membingungkan/ kabur. |
| Kurang | 7-9 | Mirip tejemahan kaku, sedikit sekali mengetahui kosakata, tidak cukup untuk dievaluasi. |

Penggunaan bahasa

Deskriptor penggunaan bahasa adalah (1) bangunan kalimat kompleks yang efektif, (2) penggunaan unsur-unsur kalimat (3) jenis kalimat, (4) kata bilangan, dan (5) urutan atau fungsi kata. Kriteria penskoran dan penjabaran deskriptor sebagai berikut.

| | | |
|--------------------|-------|--|
| Sangat baik | 22-25 | Konstruksi kalimat kompleks yang efektif, terdapat hanya sedikit kesalahan tentang unsur kalimat, jenis kalimat, kata bilangan, urutan/fungsi kata, artikel, kata ganti, kata depan |
| Baik | 18-21 | Efektif tetapi konstruksi kalimat sederhana, terdapat sedikit masalah dalam konstruksi kompleks, beberapa kekeliruan dalam hal: unsur kalimat, jenis kalimat, kata bilangan, urutan/fungsi kata, artikel, kata ganti, kata depan tetapi arti jarang kabur. |
| Sedang | 10-11 | Banyak masalah dalam konstruksi sederhana/kompleks, kerap keliru pada bentuk negatif, kesesuaian jenis kalimat, urutan/fungsi kata, jenis kata yang lain, makna membingungkan dan tidak jelas. |
| Kurang | 5-10 | Tidak menguasai kaidah konstruksi kalimat, kalimat banyak yang salah, tidak mengomunikasikan apa-apa, dan tidak cukup untuk dievaluasi. |

Mekanik penulisan

Deskriptor Mekanik penulisan adalah (1) ejaan, (2) punctuation, (3) paragraf, dan (4) tulisan. Kriteria penskoran dan penjabaran deskriptor sebagai berikut.

| | | |
|--------------------|---|--|
| Sangat baik | 5 | Meunjukkan penguasaan EBI dan paragraf. |
| Baik | 4 | Terkadang keliru dalam penerapan EBI dan paragraf tetapi arti tidak kabur. |
| Sedang | 3 | Kerap keliru dalam penerapan EBI dan paragraf, tulisan tangan jelek, arti membingungkan dan kabur. |
| Kurang | 2 | Tidak menguasai EBI dan Paragraf, tulisan tangan tidak terbaca, tidak cukup untuk dievaluasi. |

(kemendikbud, 2017, hlm. Xliv-xlvi)

| Pembobotan Jacobs, dkk. Dalam kemendikbud (2017, hlm. Xlvi) memberikan bobot pada setiap kompetensi dasar sesuai dengan tingkat kesukaran masing-masing kompetensi dasar. Itu berarti nilai yang diperoleh merupakan nilai akhir atau jenjang ketuntasan (<i>mastery level</i>), jenjangnya adalah sebagai berikut. | | | | | | |
|--|-----|------------|----------|-------------------|---------|-------|
| % | Isi | Organisasi | Kosakata | Penggunaan Bahasa | Mekanik | Total |
| 100 | 30 | 20 | 20 | 25 | 5 | 100 |
| 90 | 27 | 18 | 18 | 22 | 5 | 90 |
| 77 | 24 | 15 | 15 | 19 | 4 | 77 |
| 58 | 19 | 11 | 11 | 14 | 3 | 58 |
| 39 | 14 | 8 | 8 | 7 | 2 | 39 |

Tabel 3.4

Format Penilaian Penulisan Teks Eksplanasi

| No. | Unsur yang dinilai | Skor |
|-----|--------------------|------|
|-----|--------------------|------|

| | | |
|-------|----------------------|-----|
| 1. | isi | 30 |
| 2. | Organisasi/ Struktur | 20 |
| 3. | Kosakata | 20 |
| 4. | Penggunaan Bahasa | 25 |
| 5. | Mekanik Penulisan | 5 |
| Total | | 100 |

Skor maksimal = 100

$$Nilai = \frac{\text{perolehan skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Setelah nilai akhir diperoleh, nilai dibagi kedalam lima kategori berdasarkan tabel kategori penilaian penulis teks eksplanasi berikut.

Tabel 3.5

Kategori Penilaian Menulis Teks Eksplanasi (PAP Skala Lima)

| No. | | |
|-----|---------------|--------|
| 1. | Sangat baik | 85-100 |
| 2. | baik | 75-84 |
| 3. | cukup | 60-74 |
| 4. | kurang | 40-59 |
| 5. | Sangat kurang | 0-39 |

(Nurgiantoro, 2011, hlm. 253)

